

PEDOMAN PENDAFTARAN **BEASISWA ZAKAT INDONESIA**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKRETERIAT JENDERAL
PUSAT PEMBIAYAAN PENDIDIKAN AGAMA
DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
DIREKTORAT PEMBERDAYAAN ZAKAT DAN WAKAF
Gedung Kementerian Agama RI
No Jl. M.H. Thamrin No.6 2, RT.2/RW.1, Kb. Sirih,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman Pendaftaran Beasiswa Zakat Indonesia ini dapat disusun dan dihadirkan sebagai panduan resmi dalam pelaksanaan program beasiswa berbasis dana zakat. Pedoman ini diharapkan menjadi instrumen strategis untuk mendukung perluasan akses pendidikan tinggi yang inklusif dan berkeadilan bagi para mustahik di seluruh Indonesia.

Program Beasiswa Zakat Indonesia merupakan bentuk nyata kolaborasi antara Kementerian Agama, BAZNAS, dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk menjawab tantangan rendahnya partisipasi pendidikan tinggi di kalangan masyarakat kurang mampu. Berdasarkan data, hanya sekitar 10,20 persen penduduk Indonesia yang menempuh pendidikan hingga strata satu, dan faktor biaya menjadi kendala utama. Oleh karena itu, pemanfaatan zakat untuk pendidikan menjadi langkah strategis dalam menciptakan keadilan sosial melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pedoman ini disusun secara komprehensif untuk memastikan proses pendaftaran, seleksi, hingga pemberian beasiswa dapat berjalan secara transparan, akuntabel, dan tepat sasaran. Program ini menargetkan lulusan pendidikan menengah yang berasal dari keluarga mustahik, dengan prioritas pada mereka yang berprestasi, aktif dalam kegiatan dakwah dan sosial, serta memiliki semangat tinggi untuk berkontribusi bagi bangsa dan agama melalui pendidikan.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan pedoman ini, terutama kepada Dewan Penyantun, Tim Manajemen Pelaksana Beasiswa, serta para mitra perguruan tinggi yang telah berkomitmen menjadi bagian dari transformasi pendidikan nasional melalui program zakat.

Semoga kehadiran pedoman ini tidak hanya menjadi petunjuk teknis administratif, tetapi juga menjadi simbol komitmen bersama untuk mengangkat harkat dan martabat umat melalui ilmu pengetahuan. Harapan besar tertuju pada lahirnya generasi muda mustahik yang cerdas, unggul, dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa melalui jalur pendidikan.

Akhir kata, semoga Pedoman Pendaftaran Beasiswa Zakat Indonesia Tahun 2025 ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh seluruh calon peserta dan pihak terkait, serta mendapat ridha Allah SWT dalam setiap langkah pelaksanaannya. Mari bersama menjadikan zakat sebagai jalan terang bagi pendidikan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Jakarta, 27 Mei 2025
Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Prof. Dr. H. Abu Rokhmad M.Ag.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Dasar Hukum	5
C. Tujuan	7
D. Jenis Beasiswa	7
E. Sasaran Penerima Beasiswa	12
F. Jalur Beasiswa	14
G. Ketentuan Dan Sanksi	14
BAB II PERSYARATAN	16
A. Persyaratan Administrasi	16
B. Persyaratan Dokumen	20
BAB III TATA CARA PENDAFTARAN, SELEKSI, DAN JADWAL PENDAFTARAN	21
A. Mekanisme Pendaftaran	21
B. Tahapan Seleksi Penerima Beasiswa	21
C. Jadwal Pendaftaran	21
LAMPIRAN	22

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu program prioritas pemerintah. Dalam Asta Cita nomor 4, ditegaskan bahwa pemerintah berkomitmen untuk memperkuat pembangunan SDM, ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas. Program ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan ke-4 tentang pendidikan berkualitas, yang menekankan pentingnya akses yang setara bagi semua individu, baik perempuan maupun laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan, dan pendidikan tinggi yang terjangkau serta berkualitas. mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Era Revolusi Industri 4.0 sekarang ini tentu akan sangat relevan dengan hak terhadap akses pendidikan tinggi bagi kelompok masyarakat kurang mampu (mustahik).

Sebagai implementasi dari program kerja tersebut, pemerintah memperkuat sistem peningkatan kualitas SDM dengan memperluas cakupan alokasi dana abadi untuk program beasiswa serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) di bidang pendidikan, terutama untuk kelompok kurang mampu (mustahik). Upaya penguatan pendidikan juga difokuskan pada bidang sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM) guna mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi.

Bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 27 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan, serta Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat atau peningkatan sumber daya manusia khususnya bidang pendidikan. Untuk itu menjadi relevan memfasilitasi para mustahik untuk mendapatkan akses pendidikan melalui penyediaan beasiswa tingkat sarjana. Guna akselerasi perihail tersebut melalui peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu sesuai asnaf zakat (Fakir, Miskin, Fisabilillah) dan memberdayakan dana zakat untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas

Oleh karena itu, dalam upaya mendukung dan memperkuat program strategis pemerintah, Kementerian Agama bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dalam melaksanakan program peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui Program Kolaborasi Pendanaan Beasiswa Zakat Indonesia (Be Zakat Indonesia) yang akan dimulai pada tahun 2025. Program ini merupakan terobosan strategis untuk memberikan akses dan kesempatan bagi masyarakat (mustahik) agar dapat melanjutkan pendidikan tinggi strata sarjana melalui skema beasiswa yang dirancang guna meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Pedoman pendaftaran ini berfungsi sebagai panduan dalam implementasi Program Beasiswa Zakat Indonesia (Be Zakat Indonesia) Tahun 2025. Di dalamnya tercantum ketentuan, persyaratan, serta mekanisme pendaftaran bagi calon penerima beasiswa jenjang strata satu /sarjana (S1) di berbagai perguruan tinggi yang bekerja sama dengan Kementerian Agama. Beasiswa Gelar ini ditujukan untuk mendukung mahasiswa dalam memperoleh gelar akademik strata satu (S1) di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di dalam negeri yang memiliki akreditasi prodi minimal unggul.

Beasiswa ini bersifat penuh (*full Funded scholarship*) bagi peserta yang berhasil lolos seleksi dan memenuhi persyaratan untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang telah ditetapkan oleh Dewan Penyantun (Kementerian Agama, BAZNAS dan LAZ). Program ini memberikan dukungan pendidikan penuh dengan durasi studi maksimal empat tahun (48 bulan) untuk menyelesaikan jenjang strata satu (S1).

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan Program Beasiswa Zakat Indonesia (Be Zakat Indonesia) didasarkan pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158)

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat (Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5255).
6. Peraturan pemerintah nomor 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat (lembaran negara republik Indonesia tahun 2014 nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5508).
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi Pendidikan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 272);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348).
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1070).
10. Inpres No 8 Tahun 2025 Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2025 Tentang Data Tunggal Sosial Dan Ekonomi Nasional
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 2025 Tentang Program Prioritas Menteri Agama Tahun 2025-2029
12. Nota Kesepahaman Antara Kementerian Agama Republik Indonesia Dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dan Lembaga Amil Zakat Yayasan Dompot Dhuafa Republika, Inisiatif Zakat Indonesia, Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat, Yayasan Baitul Maal Brilian, Nurul Hayat, Lembaga Manajemen Infak Ukhuwah Islamiyah, Infak Shadaqah Muhammadiyah, Rumah Zakat Indonesia, Baitul Maal Hidayatullah, Yayasan Kesejahteraan Madani, Rumah Amal, Sahabat Yatim, Salam Setara Amanah Nusantara, Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, Panti Yatim Al Fajr, Wahdah Inspirasi Zakat, Dan Yayasan Abulyatama Indonesia Nomor: 6 Tahun 2025.
13. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 349 Tahun 2025 Tentang Dewan Penyantun Beasiswa Zakat Indonesia

C. Tujuan

Program Beasiswa Zakat Indonesia (Be Zakat Indonesia) bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari keluarga kurang mampu (asnaf fakir & miskin) dan berprestasi (asnaf fi sabilillah) (mustahik);
2. Memberikan beasiswa pendidikan kepada para sasaran penerima beasiswa yang memenuhi persyaratan untuk melanjutkan studi pada jenjang studi strata satu (S1) perguruan tinggi terbaik di dalam negeri;
3. Menyiapkan sumber daya manusia unggul melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia terutama mahasiswa berprestasi dari keluarga yang mustahik zakat dalam ruang lingkup jurusan Ilmu Sosial dan STEM;
4. Menghasilkan sarjana berkualitas dalam rangka memberikan kontribusi positif bagi dunia masyarakat dan bidang-bidang strategis bangsa;
5. Mendukung program Asta Cita pemerintah memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

D. Jenis Beasiswa

Jenis Beasiswa Zakat Indonesia (Be Zakat Indonesia) yang diatur dalam pedoman pendaftaran ini adalah dikhususkan berupa Beasiswa strata satu (S1) dalam negeri untuk program studi dalam rumpun ilmu:

1. Ilmu Sains dan Teknik;
2. Ilmu kesehatan;
3. Ilmu Pertanian;
4. Ilmu Ekonomi;
5. Ilmu Hukum dan Sosial;
6. Keguruan/pendidikan;
7. Manajemen Zakat dan Wakaf.

Rincian Program Studi :

No	Bidang Ilmu	Program Studi
1	Ilmu Sains dan Teknik	1. Aktuaria 2. Agribisnis 3. Agriteknologi 4. Arsitektur

No	Bidang Ilmu	Progam Studi
		5. Astronomi 6. Biokimia 7. Biologi 8. Bioinformatika 9. Elektronika dan Instrumentasi 10. Fisika 11. Geofisika 12. Ilmu Akuaria 13. Ilmu Kelautan 14. Ilmu Komputer 15. Ilmu Peternakan 16. Kimia 17. Matematika 18. Meteorologi 19. Meteorologi Terapan 20. Mikrobiologi 21. Oseanografi 22. Pendidikan Biologi 23. Pendidikan Fisika 24. Pendidikan Kimia 25. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga 26. Pendidikan Matematika 27. Pendidikan Otomatisasi Industri dan Robotika 28. Pendidikan Tata Boga 29. Pendidikan Tata Busana 30. Pendidikan Teknologi Agroindustri 31. Pendidikan Teknik Arsitektur 32. Pendidikan Teknik Bangunan 33. Pendidikan Teknik Elektro 34. Pendidikan Teknik Mesin 35. Pendidikan Teknik Otomotif 36. Perencanaan Wilayah dan Kota 37. Perpustakaan dan Ilmu Informasi 38. Rekayasa Nanoteknologi 39. Sains Analitik dan Instrumentasi Kimia 40. Sains Biomedis 41. Sistem Informasi 42. Statistika 43. Statistika dan Sains Data 44. Teknologi Informasi 45. Teknologi Kedokteran 46. Teknologi Kimia 47. Teknologi Lingkungan 48. Teknologi Pangan 49. Teknik Arsitektur 50. Teknik Bioenergi dan Kemurgi 51. Teknik Biomedik 52. Teknik Bioproses 53. Teknik Dirgantara 54. Teknik Elektro 55. Teknik Energi Terbarukan

No	Bidang Ilmu	Program Studi
		56. Teknik Fisika 57. Teknik Geodesi 58. Teknik Geodesi dan Geomatika 59. Teknik Geofisika 60. Teknik Geologi 61. Teknik Industri 62. Teknik Informatika 63. Teknik Infrastruktur Lingkungan 64. Teknik Kelautan 65. Teknik Kimia 66. Teknik Komputer 67. Teknik Lingkungan 68. Teknik Logistik 69. Teknik Material 70. Teknik Mesin 71. Teknik Metalurgi 72. Teknik Metalurgi dan Material 73. Teknik Nuklir 74. Teknik Otomatisasi Industri dan Robotika 75. Teknik Pangan 76. Teknik Pengairan 77. Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota 78. Teknik Perkapalan 79. Teknik Perminyakan 80. Teknik Pertambangan 81. Teknik Pertanian dan Biosistem 82. Teknik Robotika 83. Teknik Sains dan Data 84. Teknik Sipil 85. Teknik Sipil dan Lingkungan 86. Teknik Sistem dan Industri 87. Teknik Sistem Perkapalan 88. Teknik Telekomunikasi 89. Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air 90. Teknik Transportasi Laut 91. Teknik Lepas Pantai 92. Program studi lainnya sesuai rumpun ilmu
2	Ilmu Kesehatan	1. Pendidikan Dokter 2. Kedokteran 3. Kedokteran Gigi 4. Ilmu Keperawatan 5. Farmasi 6. Gizi 7. Kesehatan Lingkungan 8. Kesehatan Masyarakat 9. Keselamatan dan Kesehatan Kerja 10. Kebidanan 11. Fisioterapi

No	Bidang Ilmu	Program Studi
		12. Gizi Kesehatan 13. Higiene Gigi 14. Apoteker 15. Program studi lainnya sesuai rumpun ilmu
3	Ilmu Pertanian	1. Manajemen Sumberdaya Lahan 2. Agronomi dan Hortikultural 3. Proteksi Tanaman 4. Arsitektur Lanskap 5. Smart Agrikultur 6. Agroteknologi 7. Agribisnis 8. Kehutanan 9. Teknik Pertanian 10. Ilmu dan Teknologi Pangan 11. Ilmu Tanah 12. Agroteknologi 13. Agronomi 14. Mikrobiologi Pertanian 15. Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian 16. Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian 17. Program studi lainnya sesuai rumpun ilmu
4	Ilmu Ekonomi	1. Akuntansi 2. Bisnis Islam 3. Ilmu Ekonomi 4. Ekonomi Islam 5. Manajemen 6. Ekonomi Pembangunan 7. Agribisnis 8. Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan 9. Ilmu Ekonomi Syariah 10. Bisnis 11. Kewirausahaan 12. Ekonomi Keuangan dan Perbankan 13. Perpajakan 14. Administrasi Bisnis 15. Keuangan dan Perbankan 16. Ekonomi Bisnis Islam 17. Pendidikan Akuntansi 18. Pendidikan Bisnis 19. Pendidikan Manajemen Perkantoran 20. Pendidikan Ekonomi 21. Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam 22. Bisnis Digital 23. Manajemen Zakat dan Wakaf 24. Manajemen dan Kebijakan Publik 25. Manajemen Bisnis 26. Studi Pembangunan

No	Bidang Ilmu	Program Studi
		27. Ekonomi 28. Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan 29. Ekonomi Syariah 30. Perbankan Syariah 31. Manajemen Keuangan Syariah 32. Akuntansi Syariah 33. Manajemen Bisnis Syariah 34. Program studi lainnya sesuai rumpun ilmu
5	Ilmu Hukum, Syariah dan Sosial	1. Ilmu Hukum 2. Ilmu Politik 3. Ilmu Pemerintahan 4. Sosiologi 5. Ilmu Sosiatri 6. Kriminologi 7. Ilmu Kesejahteraan Sosial 8. Ilmu Hubungan Internasional 9. Ilmu Komunikasi 10. Hubungan Masyarakat 11. Antropologi Sosial 12. Psikologi 13. Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat 14. Ilmu Keluarga dan Konsumen 15. Administrasi Publik 16. Pembangunan Wilayah 17. Politik dan Pemerintahan 18. Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan 19. Hukum 20. Hukum Administrasi Negara 21. Hukum Tata Negara 22. Hukum Keluarga (Ahwal Syahsiyah) 23. Hukum Keluarga Islam 24. Hukum Pidana Islam (Jinayah) 25. Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat) 26. Hukum Ekonomi Islam 27. Perbandingan Mazhab 28. Perbandingan Madzhab dan Hukum 29. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 30. Ilmu Hadis 31. Ilmu Falak 32. Program studi lainnya sesuai rumpun ilmu
6	Keguruan/Pendidikan/Tarbiyah	1. Administrasi Pendidikan 2. Bimbingan dan Konseling 3. Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam 4. Manajemen Pendidikan 5. Manajemen Pendidikan Islam

No	Bidang Ilmu	Progam Studi
		6. Pendidikan Anak Usia Dini 7. Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia 8. Pendidikan Bahasa Arab 9. Pendidikan Bahasa Inggris 10. Pendidikan Biologi 11. Pendidikan Fisika 12. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 13. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini 14. Pendidikan Islam Anak Usia Dini 15. Pendidikan Kimia 16. Pendidikan Matematika 17. Pendidikan Masyarakat 18. Pendidikan Agama Islam 19. Pendidikan Pengetahuan Sosial 20. Pendidikan IPA 21. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 22. Tadris Bahasa Inggris 23. Tadris Fisika 24. Tadris IPS 25. Tadris Matematika 26. Teknologi Pendidikan 27. Program studi lainnya sesuai rumpun ilmu
7	Manajemen Zakat dan Wakaf	1. Manajemen Zakat Wakaf

E. Sasaran Penerima Beasiswa

Jenjang	Jenis Beasiswa	Sasaran Penerima	Prodi Tujuan	Perguruan Tinggi Tujuan
Strata Satu (S1)	Beasiswa Strata Satu (S1) Dalam Negeri	1. Lulusan satuan pendidikan Menengah Atas SMA/SMK/STM di Bawah Kemendikbud 2. Lulusan Satuan Pendidikan Menengah Atas di bawah Binaan Kementerian Agama.	Prodi yang ditetapkan oleh Dewan Penyantun Beasiswa Zakat Indonesia (BE ZAKAT INDONESIA))	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,

Jenjang	Jenis Beasiswa	Sasaran Penerima	Prodi Tujuan	Perguruan Tinggi Tujuan
		a. Lulusan SMA/SMK/Sederajat di bawah binaan pondok pesantren dan/atau pendidikan keislaman Mu'adalah Ulya, Pendidikan Diniyah Formal Ulya 3. Diutamakan bagi mustahik dan/atau siswa berprestasi 4. Diutamakan bagi mereka yang memiliki prestasi (Akademik, dan Keagamaan) 5. Diutamakan bagi yang aktif dalam organisasi dan kegiatan aktivitas dakwah keagamaan dan sosial		Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor (IPB University), Institut Teknologi Bandung, Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya, Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Padjadjaran,

Jenjang	Jenis Beasiswa	Sasaran Penerima	Prodi Tujuan	Perguruan Tinggi Tujuan
				Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dan Universitas Diponegoro.

F. Jalur Beasiswa

Seleksi Penerima Beasiswa Zakat Indonesia (Be Zakat Indonesia) berasal dari **Jalur LOA (*Letter of Acceptance/Admission unconditional*) atau Surat Keterangan Lulus** yaitu, bagi pendaftar program Beasiswa yang telah memiliki LOA ketika mendaftar, jika dinyatakan lulus seleksi dan dinyatakan sebagai calon penerima beasiswa, yang bersangkutan dapat memulai mengurus proses keberangkatan studi dan memulai studi setelah menyelesaikan proses administrasi dan program persiapan studi. Tidak ada perpindahan Perguruan Tinggi tujuan di luar Perguruan Tinggi tujuan berdasarkan *LoA unconditional* yang disubmit ketika mendaftar. Jika periode perkuliahan yang tercantum pada *LoA Unconditional* yang diunggah tidak sesuai ketentuan maka wajib melampirkan Surat *Defer* (Penundaan) dari Perguruan Tinggi yang menerbitkan LoA.

G. Ketentuan Dan Sanksi

Ketentuan dan sanksi seleksi bagi Penerima Beasiswa Zakat Indonesia (BEASISWA ZAKAT INDONESIA (BE ZAKAT INDONESIA), yaitu:

1. Pendaftar yang melakukan kecurangan selama tahapan pendaftaran dan/atau seleksi beasiswa akan digugurkan dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya
2. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai penerima beasiswa dengan kewajiban

pengembalian dana studi yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program beasiswa Kementerian Agama di masa mendatang.

3. Pengunduran diri sebagai Calon Penerima Beasiswa maupun sebagai Penerima Beasiswa akan berdampak pada Sanksi Administrasi Berat berupa pemberhentian sebagai Calon Penerima Beasiswa/Penerima Beasiswa. Selain itu akan diberikan pula sanksi berupa pengembalian seluruh Dana Studi yang telah disalurkan oleh Dewan Penyantun. Apabila pengunduran diri dikarenakan gagal studi, Dewan Penyantun akan memberikan sanksi pengembalian seluruh Dana Studi yang telah disalurkan apabila ditemukan adanya unsur kesengajaan.
4. Pengunduran diri dikarenakan sakit yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter yang memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP)/ Pegawai Negeri Sipil pada rumah sakit /fasilitas kesehatan yang memenuhi standar pemerintah dengan menunjukkan bahwa Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa dinilai tidak memungkinkan untuk melanjutkan studi atau dikarenakan meninggal dunia tidak akan diberikan sanksi. Kementerian Agama hanya akan menindaklanjuti berupa penerbitan SK pemberhentian sebagai Penerima Beasiswa dikarenakan sakit/meninggal dunia.
5. Pendaftar yang melakukan pindah Kampus maupun program studi maka dianggap mengundurkan diri, serta mengikuti ketentuan sanksi yang berlaku;

BAB II PERSYARATAN

Beasiswa Zakat Indonesia (Be Zakat Indonesia) merupakan program beasiswa pendidikan tinggi yang sumber dana zakat yang ditujukan bagi lulusan satuan pendidikan menengah untuk melanjutkan studi pada jenjang **Strata Satu (S1)** di perguruan tinggi dalam negeri di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi pelajar yang berasal dari keluarga kurang mampu namun memiliki potensi akademik yang baik serta semangat untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

Beasiswa ini terbuka bagi lulusan dari:

- SMA/SMK/STM/MA/ sederajat di bawah binaan **Kementerian Agama** dan **Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah**.
- Lulusan satuan pendidikan berbasis pesantren, muadalah, dan/atau berbasis pendidikan Islam lainnya di bawah binaan **Kementerian Agama**.

A. Persyaratan Administrasi

1. Mengisi data diri lengkap dengan mengunggah pas foto terbaru berukuran 3x4 dengan *background* merah pada aplikasi pendaftaran daring dan mengunggah semua persyaratan dokumen yang ditetapkan;
2. Muslim/Muslimah;
3. Warga Negara Indonesia (WNI);
4. Mempunyai Ijazah/Surat Tanda Tamat Belajar Asli SMA/SMK/STM/MA/ sederajat atau Lulusan satuan pendidikan berbasis pesantren, muadalah, atau berbasis pendidikan Islam lainnya di bawah binaan Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah., serta dilengkapi fotokopi Buku Rapor Nilai 3 (tiga) semester terakhir;
5. Telah lulus seleksi masuk perguruan tinggi melalui jalur Undangan, Jalur Prestasi PTN, Jalur Prestasi PTKIN, Jalur Hasil Seleksi UTBK Masa mulai perkuliahan adalah semester gasal Tahun Akademik 2025/2026;
6. Mendaftar pada program studi dan perguruan tinggi tujuan yang ditetapkan pada pedoman pendaftaran;

7. Menandatangani Surat Pernyataan Komitmen dan Pakta Integritas di atas materai Rp10.000 (format terlampir) yang memuat pernyataan antara lain:
- Setia kepada Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan UUD 1945.
 - Tidak pernah, sedang, atau akan mendukung atau terlibat dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
 - Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
 - Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
 - Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam aktivitas atau tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia.
 - Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam tindak pidana apapun.
 - Tidak pernah, sedang, atau akan melakukan tindakan terkait dengan pengedaran atau penyalahgunaan zat adiktif atau narkoba.
 - Tidak akan menerima beasiswa untuk studi dengan jenjang bergelar dari sumber lain yang berpotensi *double funding*, apabila ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa.
 - Tidak pernah menyelesaikan studi pada jenjang yang sama dengan jenjang studi program beasiswa yang dilamar;
 - Mengikuti pendidikan secara penuh waktu di Perguruan Tinggi tujuan dan bersedia untuk tidak bekerja selama masa studi, kecuali atas persetujuan Manajemen Pelaksana Beasiswa.
 - Bersedia mendapatkan pembinaan oleh Manajemen Pelaksana Beasiswa selama masa studi.
 - Tidak sedang atau akan mendaftar sebagai ASN (CPNS/PPPK) selama menjadi Calon Penerima dan Penerima Beasiswa.
 - Bersedia menunda menikah selama menempuh studi.
 - Bersedia tidak melakukan pindah program studi dan pindah perguruan tinggi.

- o. Bersedia berkontribusi setelah selesai studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - p. Memberikan dokumen dan data pendaftaran yang benar, akurat, dan sesuai aslinya, bila terdapat informasi pada dokumen dan data pendaftaran yang tidak benar.
 - q. Berkomitmen membaca, memahami dan melaksanakan seluruh ketentuan Beasiswa Zakat Indonesia.
8. Memiliki surat rekomendasi dari kepala satuan pendidikan/ tokoh agama Islam /Organisasi masyarakat Islam/Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri/BAZNAS/Lembaga Amil Zakat (format terlampir);
 9. Memiliki Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) atau slip gaji yang menunjukkan bahwa masuk kategori bagi asnaf fakir miskin;
 10. Memiliki bukti prestasi akademik maupun non akademik khususnya dakwah keagamaan bagi asnaf fisabilillah seperti :
 - a. Penghafal Quran 30 Juz Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Pondok Pesantren Tahfidz/Lembaga Tahfidz yang diakui oleh Kementerian Agama;
 - b. Pembina Kelompok Binaan Dakwah/Guru Ngaji atau aktivitas keagamaan lainnya.
 11. Menulis *Personal Statement* atau Essay Proyek Perubahan, (ditulis dalam bahasa Indonesia, 1.000-1.500 kata);

Proyek Perubahan merupakan sebuah esai yang merefleksikan ide terobosan dan gagasan inovatif menawarkan gagasan konkret perubahan sosial di keluarga, lingkungan, masyarakat dan lembaga penyantun misalnya melalui program edukasi, teknologi, kewirausahaan sosial atau pengembangan ekonomi mikro. Essay proyek perubahan bersifat orisinal dari seorang *awardee*. Gagasan tersebut lahir sebagai respons atas permasalahan aktual yang dihadapi saat ini dan dirancang melalui proses pemikiran yang mendalam serta solutif. Proyek ini dapat diinisiasi secara individu maupun melalui kolaborasi lintas pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan terwujudnya sinergi yang kuat. Dengan pendekatan tersebut, setiap ide yang diusung diharapkan mampu memberikan dampak nyata, berkelanjutan, dan positif bagi masyarakat luas. dengan tema terkait Inovasi Berdampak, Kolaborasi Berdampak, Pemberdayaan Berdampak, Kontribusi Berdampak;

12. Pendaftar khusus yang berasal dari:

- a. daerah 3T;
- b. orang asli Papua;
- c. penyandang disabilitas dapat dimungkinkan diprioritaskan; (surat keterangan dari RS)

13. Beasiswa hanya diperuntukkan untuk kelas reguler dan tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:

- a. Kelas Eksekutif;
- b. Kelas Khusus;
- c. Kelas Karyawan;
- d. Kelas Jarak Jauh;
- e. Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk;
- f. Kelas Internasional khusus tujuan Dalam Negeri;
- g. Kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara perguruan tinggi; atau
- h. Kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan Beasiswa Zakat Indonesia (BE ZAKAT INDONESIA).

B. Persyaratan Dokumen

No	Dokumen	Online Form	Unggahan Dokumen
1	Isian Data Diri Pendaftar	✓	
2	Pas Foto	✓	
3	Scan asli Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga		✓
4	Scan asli Ijazah/Surat Tanda Tamat Belajar		✓
5	Scan asli Buku Rapor Nilai 3 (tiga) semester terakhir		✓
6	Scan asli Surat Bukti Kelulusan Seleksi Masuk Perguruan Tinggi pada Program studi yang dipilih		✓
7	Scan asli Surat Pernyataan Komitmen dan Integritas (Format Terlampir)		✓
8	Scan asli Rekomendasi dari kepala satuan pendidikan/ organisasi masyarakat Islam / tokoh agama/tokoh masyarakat/ Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri/BAZNAS/Lembaga Amil Zakat		✓
9	Scan asli atau Dokumen Essay Proyek Perubahan bahasa Indonesia, 1.000-1.500 kata		✓
10	Scan asli Surat Keterangan bagi Pendaftar Khusus		✓
11	Scan Slip gaji atau keterangan penghasilan orang tua. Di ttd kepada desa/lurah/pejabat berwenang (asnaf Fakir dan Miskin)		✓
12	Scan asli Surat Keterangan Tidak Mampu (asnaf Fakir dan Miskin)		✓
13	Scan asli Surat Keterangan Berprestasi Kebutuhan asnaf fi sabilillah seperti : a. Penghafal Quran 30 Juz Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Pondok Pesantren Tahfidz/Lembaga Tahfidz yang diakui oleh Kementerian Agama; b. Pembina Kelompok Binaan Dakwah/Guru Ngaji atau aktivitas keagamaan lainnya.		✓

BAB III

TATA CARA PENDAFTARAN, SELEKSI, DAN JADWAL PENDAFTARAN

A. Mekanisme Pendaftaran

Pendaftar Beasiswa Zakat Indonesia (Be Zakat Indonesia) melakukan pendaftaran dengan mekanisme sebagai berikut:

1. melakukan pendaftaran akun peserta secara daring melalui laman: <https://beasiswa.kemenag.go.id>
2. melengkapi profil peserta yang memuat data identitas diri, data keluarga, data pendidikan, data prestasi akademik dan/atau non-akademik, data kemampuan bahasa, dan data organisasi;
3. mendaftar pada beasiswa yang ingin diikuti dan melengkapi semua dokumen persyaratan sesuai dengan jenis beasiswa pada laman <https://beasiswa.kemenag.go.id>;
4. pendaftar dapat melihat tahapan seleksi beasiswa yang diikuti pada dashboard pendaftar;

B. Tahapan Seleksi Penerima Beasiswa

Terdapat 3 (tiga) tahapan seleksi yang harus diikuti oleh calon penerima beasiswa, yaitu:

1. Seleksi Administrasi;
2. Seleksi Wawancara;
3. Verifikasi faktual (jika dibutuhkan)

C. Jadwal Pendaftaran

Pendaftaran Beasiswa Zakat Indonesia (BE ZAKAT INDONESIA), dibuka dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

No	Tahapan Kegiatan	Waktu
1	Pendaftaran Beasiswa	27 Juni – 11 Juli 2025
2	Seleksi Administrasi	16 Juli – 22 Juli 2025
3	Pengumuman Hasil Administrasi	24 Juli 2025
4	Seleksi Wawancara	28 Juli – 31 Juli 2025
5	Pengumuman Kelulusan	6 Agustus 2025
6	Orientasi Calon Penerima Beasiswa	12 Agustus 2025

LAMPIRAN

Tabel Nama Lembaga/ Satuan Lembaga Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Nama Lembaga/Satuan Lembaga
1	Satuan Pendidikan Keislaman dan Umum Jenjang Menengah SMA/SMK/Sederajat	b. SMA/SMK. c. Madrasah Aliyah d. Madrasah Aliyah Kejuruan e. SMA/SMK di Pondok Pesantren dan/atau satuan pendidikan keislaman f. Mu'adalah Ulya g. Pendidikan Diniyah Formal Ulya
2	Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri	a. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta b. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta c. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang d. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang e. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya f. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung g. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang h. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar i. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto j. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
3	Perguruan Tinggi Umum Negeri	a. Universitas Indonesia b. IPB University c. Institut Teknologi Bandung d. Universitas Airlangga e. Universitas Brawijaya f. Universitas Hasanuddin g. Universitas Pendidikan Indonesia h. Universitas Padjadjaran i. Universitas Gajah Mada j. Institut Teknologi Sepuluh Nopember k. Universitas Diponegoro

Format

SURAT PERNYATAAN KOMITMEN DAN INTEGRITAS PROGRAM BEASISWA ZAKAT INDONESIA (Be Zakat Indonesia) TAHUN 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :
 NIK :
 Tempat, Tanggal Lahir :
 Alamat Sesuai KTP :

 Nomor Kontak :
 Email Aktif :
 Nama Orang Tua/Wali :
 No. Hp Orang Tua/Wali :
 Alamat Orang Tua/Wali :

 Pendaftar Program :
 Kampus Tujuan LOA :

Sebagai pendaftar Program Beasiswa Zakat Indonesia (Be Zakat Indonesia) Tahun 2025, apabila saya dinyatakan lulus seleksi dan menjadi penerima Program Beasiswa Zakat Indonesia (Be Zakat Indonesia) Tahun 2025, saya menyatakan:

1. Setia kepada Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan UUD 1945.
2. Tidak pernah, sedang, atau akan mendukung atau terlibat dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
4. Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
5. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam aktivitas atau tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia.
6. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam tindak pidana apapun.
7. Tidak pernah, sedang, atau akan melakukan tindakan terkait dengan pengedaran atau penyalahgunaan zat adiktif atau narkoba.
8. Tidak akan menerima beasiswa untuk studi dengan jenjang bergelar dari sumber lain yang berpotensi *double funding*, apabila ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa.

9. Tidak pernah menyelesaikan studi pada jenjang yang sama dengan jenjang studi program beasiswa yang dilamar;
10. Mengikuti pendidikan secara penuh waktu di Perguruan Tinggi tujuan dan bersedia untuk tidak bekerja selama masa studi, kecuali atas persetujuan Manajemen Pelaksana Beasiswa.
11. Bersedia mendapatkan pembinaan oleh Manajemen Pelaksana Beasiswa selama masa studi.
12. Tidak sedang atau akan mendaftar sebagai ASN (CPNS/PPPK) selama menjadi Calon Penerima dan Penerima Beasiswa.
13. Bersedia menunda menikah selama menempuh studi.
14. Bersedia tidak melakukan pindah program studi dan pindah perguruan tinggi.
15. Bersedia berkontribusi setelah selesai studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
16. Memberikan dokumen dan data pendaftaran yang benar, akurat, dan sesuai aslinya, bila terdapat informasi pada dokumen dan data pendaftaran yang tidak benar.
17. Berkomitmen membaca, memahami dan melaksanakan seluruh ketentuan Beasiswa Zakat Indonesia.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan semestinya.

....., 20.....
Yang Membuat Pernyataan

Materai
Rp 10.000

(Nama)

-KOP SURAT INSTANSI-

SURAT REKOMENDASI

**KEPALA SATUAN PENDIDIKAN/ORGANISASI MASYARAKAT ISLAM/TOKOH
AGAMA ISLAM/ Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
Negeri/BAZNAS/Lembaga Amil Zakat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NK :
NIP : *jika ada
Pangkat/Gol : * jika ada
Jabatan :
Instansi asal :

Memberikan rekomendasi untuk mendaftar Beasiswa Zakat Indonesia kepada:

Nama :
NIK :
Tempat, Tanggal :
Lahir
Jenjang Pendidikan :
Bidang Studi :
Perguruan Tinggi :

Deskripsi alasan pemberian rekomendasi (dalam poin-poin) dan bukti:

Demikian surat rekomendasi ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., 20....

Direktur/Ketua/Kepala
stempel dan ttd

(Nama)

Format Esai Proyek Perubahan

Jumlah kata 1500

Tema umum :

Inovasi Berdampak/ Kolaborasi Berdampak/ Pemberdayaan Berdampak/ Kontribusi Berdampak;

Struktur:

1. Pendahuluan
 - a. Memperkenalkan nama, asal sekolah/madrasah/satuan pendidikan, aktivitas saat ini, dan pilihan program studi.
 - b. Memaparkan alasan mengikuti Program Beasiswa Zakat Indonesia;
 - c. Memaparkan keahlian, prestasi, pengalaman akademik maupun non akademik.
2. Isi
 - a. Memaparkan esai yang merefleksikan ide terobosan dan gagasan inovatif pada Proyek Perubahan sehingga berdampak konkret perubahan sosial di keluarga, lingkungan, masyarakat dan lembaga penyantun BAZNAS/LAZ misalnya melalui program edukasi, teknologi, kewirausahaan sosial atau pengembangan ekonomi mikro. Esai proyek perubahan bersifat orisinal dari seorang *awardee*. Proyek ini dapat diinisiasi secara individu maupun melalui kolaborasi lintas pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan terwujudnya sinergi yang kuat.
 - b. Memaparkan estimasi langkah dan strategi guna mewujudkan proyek perubahan yang dilakukan dan pembuatan *timeline*/jangka waktu pelaksanaan proyek perubahan;
 - c. Memaparkan Stakeholder atau kolaborasi lintas pemangku kepentingan dalam mewujudkan proyek perubahan yang di gagas;
 - d. Memaparkan Penerima dampak proyek perubahan;
3. Penutup
 - a. Memaparkan rencana hasil capaian dari proyek perubahan;
 - b. Memaparkan dampak perubahan dari proyek tersebut dan melakukan pengukuran dampak;

